

# FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919

## MODUL AJAR



### A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun : .....

Instansi/Sekolah : SMA Negeri .....

Jenjang / Kelas : SMA / X

Alokasi Waktu : 2 X 18 Pertemuan (36 x 40 menit)

Tahun Pelajaran : 2022 / 2023

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

### B. KOMPONEN INTI

Fase : E	
<b>Capaian Pembelajaran Sejarah Indonesia</b>	<p>Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menggunakan sumber primer atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah lokal yang memiliki benang merah dengan keindonesiaan baik langsung ataupun tidak langsung, secara diakronis dan/atau sinkronis kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</p>
<b>Elemen Pemahaman Konsep Sejarah</b>	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan analisis untuk mengkaji peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan evaluasi untuk mengkaji peristiwa sejarah; menganalisis serta mengevaluasi manusia sebagai subjek dan objek sejarah; menganalisis serta mengevaluasi peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; memahami peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis.</p> <p>Peserta didik juga dapat memahami konsep dasar asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam ruang lingkup lokal, nasional, serta global; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam dimensi masa lalu, masa kini, serta masa depan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</p>

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

	Peserta didik memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi
--	---

	<p>kerajaan Hindu-Buddha dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</p> <p>Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</p>
--	---

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

<b>Elemen Keterampilan Proses Sejarah</b>	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang pengantar dasar ilmu sejarah, jalur rempah dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penelitian sejarah lokal dimulai dari lingkungan terdekat (sejarah keluarga, sejarah sekolah, sejarah jalur rempah di daerah, sejarah kerajaan di daerah, dan lain-lain); mengumpulkan sumber-sumber primer maupun sekunder melalui sarana lingkungan sekitar, perpustakaan, dan internet; melakukan seleksi dan kritik terhadap sumber-sumber primer maupun sekunder; melakukan penafsiran untuk mendeskripsikan makna di balik sumber-sumber primer dan/atau sekunder; dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk historiografi.</li><li>2. Penjelasan peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) yang menitikberatkan pada proses dan/atau sinkronis yang menitikberatkan pada struktur; Penjelasan peristiwa sejarah berdasarkan hubungan kausalitas; Mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan menempatkan peristiwa sejarah pada konteks zamannya.</li><li>3. Penjelasan peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; Penjelasan peristiwa sejarah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</li><li>4. Penjelasan peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Mengaitkan hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, dan global.</li><li>5. Memaknai nilai-nilai dari peristiwa sejarah dan dikontekstualisasikan dalam kehidupan masa kini.</li><li>6. Mengolah informasi sejarah secara non digital maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, film dokumenter, foto, maket, vlog, timeline, story board, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain.</li></ol>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengetahui beberapa konsep tentang ilmu sejarah dan manfaat belajar ilmu sejarah.</li><li>• Menjelaskan tentang sejumlah konsep ilmu sejarah, dapat menguraikan tentang berbagai peristiwa bersejarah, serta pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat.</li><li>• Menggunakan konsep yang dipelajari sebagai salah satu cara untuk melakukan pengamatan dan mengidentifikasi berbagai peristiwa bersejarah.</li><li>• Menganalisis berbagai fenomena sejarah dalam kehidupan sehari-hari dari konsep dan teori yang telah dipelajari.</li><li>• Mengevaluasi berbagai sumber sejarah.</li><li>• Membuat laporan tugas.</li><li>• Menunjukkan sikap dan pandangan yang mencintai bangsa Indonesia, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</li></ul>

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bagaimana peristiwa pada masa lalu relevan untuk menjelaskan berbagai peristiwa pada masa kini?</li><li>• Bagaimana kehidupan manusia dan suatu masyarakat terekam dalam lintasan waktu?</li></ul>
<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li><li>• Berkebhinekaan Global</li><li>• Mandiri</li><li>• Bernalar</li><li>• Kritis</li><li>• Kreatif</li></ul>
<b>Kata kunci</b>	Sejarah, Manusia, Diakronik, Sinkronik, Kronologi, Historiografi, Sumber sejarah

### Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

### Jumlah Siswa :

30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

### Assesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

### Jenis Assesmen :

- Presentasi
- Produk
- Tertulis
- Unjuk Kerja
- Tertulis

### Model Pembelajaran

- Tatap muka

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

- PJJ Daring
- PJJ Luring

### Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:  
YA/TIDAK
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:  
YA/TIDAK

### Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

### Metode dan Model Pembelajaran :

- Diskusi
- presentasi
- ceramah
- Kunjungan lapangan
- Pengamatan lingkungan
- discovery learning
- Jigsaw

### Materi Pembelajaran

#### Sejarah Indonesia: Manusia, Ruang, dan Waktu

##### A. Pengantar Ilmu Sejarah

1. Mengapa Perlu Mempelajari Ilmu Sejarah?
2. Manusia, Ruang, dan Waktu dalam Sejarah

##### B. Penelitian Sejarah

1. Sumber Sejarah Primer
2. Sumber Sejarah Sekunder

##### C. Penulisan Sejarah (Historiografi)

1. Menghindari Bias sejarah
2. Bagaimana melakukan Penelitian dan Penulisan Sejarah?

##### D. Sejarah dan Teori Sosial

### Media, Alat dan Bahan :

1. Sumber Utama  
Buku Siswa IPS kelas X, buku sejarah lain yang relevan, internet, dan lain-lain.
2. Media  
LCD Proyektor, komputer serta tayangan slide PowerPoint (ppt), video pembelajaran, dan media lain yang telah disiapkan.
3. Sumber Alternatif  
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

### Persiapan Pembelajaran :

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan alat dan bahan

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

- Menyiapkan rubric penilaian
- Menyiapkan alat penilaian

Langkah-langkah pembelajaran :	
Pertemuan Pertama : Persiapan dan Kontak Belajar	
Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa sebagai bentuk syukur telah diberikan kesehatan dan kesempatan untuk belajar.</li><li>• Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran sehingga siap belajar. Terkait dengan hal ini, guru dan peserta didik dapat membuat kesepakatan untuk menjaga lingkungan belajar yang kondusif. Sebaiknya kegiatan ini dilakukan melalui diskusi kelas dengan membuat rencana aksi bersama.</li><li>• Guru dan peserta didik membuat kontrak belajar sebagai kesepakatan untuk membangun budaya belajar kondusif dan kolaboratif. Kontrak belajar hendaknya disajikan dalam bentuk poster atau tulisan yang dipajang di kelas serta ditulis oleh peserta didik di buku tulis sebagai pengingat agar masing-masing pihak senantiasa menjalankan kontrak belajar dengan baik.</li></ul> <p>Contoh</p> <p style="text-align: center;"><b>Kontrak Belajar</b></p> <p>Selama pembelajaran saya berkomitmen untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengikuti proses belajar dengan baik dan mengikuti tata tertib sesuai dengan aturan sekolah.</li><li>• Mengerjakan tugas dengan usaha terbaik dan jujur.</li><li>• Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.</li><li>• Mendengarkan penjelasan guru dan presentasi teman dengan baik.</li><li>• Menghormati perbedaan pendapat.</li><li>• Menjaga kebersihan kelas.</li><li>• Mengangkat tangan apabila hendak bertanya dan ke toilet.</li><li>• Siap bekerja sama dan berkolaborasi dengan teman apabila terdapat tugas kelompok.</li><li>• Hadir tepat waktu.</li></ul> <p>Yogyakarta, .....Juli 2022 Tanda tangan</p> <p>(nama peserta didik)</p> <p>Catatan: Guru dapat mengembangkan isi kontrak belajar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik dan sekolah.</p>

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru melakukan apersepsi, mengingatkan kembali topik -topik sejarah yang pernah dipelajari oleh peserta didik ketika di bangku SMP</li><li>• Guru mendorong dan menstimulus dengan berbagai pertanyaan kepada peserta didik tentang berbagai peristiwa bersejarah dan tokoh sejarah.</li><li>• Guru dapat melakukan melalui diskusi kelas dan menggunakan berbagai media belajar, misalnya menyajikan film dokumenter, presentasi, bacaan dan lain sebagainya.</li></ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan ilmu sejarah secara singkat termasuk peristiwa bersejarah yang dipelajari dalam sejarah.</li><li>• Guru menanyakan ke siswa tentang konsep sejarah.</li><li>• Guru mendorong siswa menyampaikan konsep sejarah sesuai dengan bahasa peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep sejarah, ilmu sejarah, peristiwa bersejarah, tokoh sejarah dan lain-lain (memahami pengetahuan awal/ prerequisite knowledge).</li><li>• Guru memandu siswa menuliskan atau menyampaikan pendapat mereka tentang konsep sejarah. Tahap ini penting untuk memahami miskonsepsi tentang pemahaman siswa akan kajian ilmu sejarah.</li><li>• Guru memandu siswa bahwa belajar ilmu sejarah sangat dekat dan relevan dengan kehidupan manusia, bahwa masa lalu selalu aktual.</li><li>• Guru menjelaskan tentang materi ilmu sejarah yang hendak dipelajari beberapa pertemuan ke depan.</li><li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.</li></ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.</li><li>• Guru melakukan refleksi hasil proses belajar yang telah dilaksanakan.</li><li>• Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah bekerjasama dengan baik dalam kelompok.</li><li>• Guru memberikan evaluasi untuk mengukur ketuntasan PBM.</li><li>• Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</li><li>• Doa</li><li>• Penutup Pembelajaran</li></ul>

Versi lengkapnya silahkan di pesan

**Pertemuan Kedua : Peristiwa Bersejarah**

**Pertemuan Ketiga : Mengapa Perlu Mempelajari Ilmu Sejarah?**

**Pertemuan Keempat : Manusia sebagai Penggerak, Pelaku dan Saksi Sejarah & Sejarah dalam Dimensi Ruang dan Waktu**

# **FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919**

**Pertemuan Kelima dan enam : Diakronik (Kronologi) dan Sinkronik dalam Sejarah**

**Pertemuan Ketujuh : Historiografi**

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

**Pertemuan Kedelapan :**

**Pertemuan Kesembilan : Menghindari Bias Sejarah**

**Pertemuan Kepuluh : Teori Penelitian Sejarah**

**Pertemuan Kesebelas : Sejarah dan Teori Sosial**

**Pertemuan Kedua belas : Evaluasi**

**Pertemuan Ketiga belas, Keempat belas, Kelima belas : Proyek Penelitian Sejarah**

**Pertemuan Keenam belas dan Ketujuh belas : Presentasi Laporan Penelitian Sejarah**

**Pertemuan Kedelapan belas : Evaluasi Ketercapaian Capaian Pembelajaran**

**Pelaksanaan Asesmen**

### **Sikap**

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

### **Pengetahuan**

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

### **Keterampilan**

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

### **Pengayaan dan Remedial**

#### **Pengayaan:**

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan

peserta didik.

- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

### Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi

peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

### Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

### Rubrik Penilaian :

Aspek	Keterangan	Skor
Sikap	Sejauh mana peserta didik telah melakukan dan menunjukkan sikap-sikap yang diharapkan mulai dari tidak/belum menunjukkan, kurang menunjukkan, cukup menunjukkan, selalu menunjukkan, sering menunjukkan.	0-10
Pengetahuan	Sejauh mana peserta didik telah memahami tentang konsep yang dipelajari. Intervalnya mulai kurang memahami, cukup memahami, peserta didik memahami. Peserta didik sangat memahami/sangat mampu menjelaskan.	0-10
Keterampilan	Sejauh mana peserta didik telah menerapkan langkah-langkah keterampilan inkuiri selama proses pembelajaran. Mulai belum menerapkan, kurang menerapkan, cukup menerapkan/mengaplikasikan, dengan baik menerapkan, dengan amat baik dan selalu menerapkan tahapan inkuiri.	0-10

### Penilaian Diri

Tujuan Pembelajaran	Ya	Belum Yakin	Tidak
Saya mengetahui beberapa konsep tentang ilmu sejarah.			
Saya mengetahui manfaat belajar ilmu sejarah.			
Saya mampu menjelaskan tentang sejumlah konsep ilmu sejarah.			
Saya mampu menguraikan tentang berbagai peristiwa bersejarah, serta pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat.			
Saya mampu menggunakan konsep yang dipelajari sebagai salah satu cara untuk melakukan pengamatan dan mengidentifikasi berbagai peristiwa bersejarah.			
Saya mampu menganalisis berbagai fenomena sejarah dalam kehidupan sehari-hari dari konsep dan teori yang telah dipelajari.			
Saya mampu mengevaluasi berbagai sumber sejarah.			
Saya mampu membuat laporan tugas.			
Saya mampu menunjukkan sikap dan pandangan yang mencintai bangsa Indonesia, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.			

### Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

# **FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919**


**Refleksi Peserta Didik:**

# FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan
- pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

## C. LAMPIRAN

### Lembar Kerja :



#### Lembar Aktivitas 1

**Petunjuk kerja:**

- Tuliskan empat peristiwa atau kejadian penting yang terjadi di kehidupan kalian.
- Jelaskan secara terperinci apa peristiwanya? Di manakah peristiwa itu terjadi? Kapan peristiwa itu terjadi? Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu? Tuliskan sumber sejarah yang dapat menjelaskan tentang berbagai peristiwa penting tersebut.
- Tuliskan temuan kalian.

# FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919

Peristiwa/ Kejadian Penting	Tempat Kejadian	Waktu Kejadian	Pihak yang Terlibat	Sumber Sejarah

- Setelah menuliskan temuan peristiwa penting dalam hidup kalian, urutkan peristiwa tersebut berdasarkan waktunya, dari yang paling awal hingga yang paling akhir. Lalu buatlah linimasa/garis waktu peristiwa penting dalam hidup kalian pada buku kalian seperti gambar berikut ini.





# FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919



## Lembar Aktivitas 2

Kisah 1: Belajar dari Wabah

### Wabah Tifus di Cirebon pada Masa Hindia Belanda

Pada tahun 1911 hingga 1940 telah terjadi wabah penyakit tifus di Cirebon. Beberapa kajian dilakukan oleh dokter di Rumah Sakit Hindia Belanda untuk menemukan penyebab dari wabah. Hasil penelitian dari Dokter Grijn menyatakan wabah tifus terjadi karena faktor lingkungan yang tidak higienis sebagai akibat dari pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah Hindia Belanda. Air bersih yang bersumber dari Gunung Ciremai telah tercemar akibat pembangunan. Wabah semakin meluas juga dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang semakin banyak serta terbatasnya akses penduduk pribumi untuk mendapatkan air bersih dan pelayanan kesehatan. Banyak korban jiwa berjatuh dari peristiwa wabah tersebut. Sosialisasi mengenai hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan menjadi salah satu program pemerintah Hindia Belanda kala itu untuk menekan agar wabah tidak semakin meluas. Beberapa catatan tentang ketidakadilan terjadi terkait penanganan wabah. Diantaranya, akses yang terbatas bagi penduduk pribumi untuk mendapatkan layanan kesehatan dan tingkat kesejahteraan yang rendah. Hal ini terjadi karena pemerintah Hindia Belanda mengabaikan kesejahteraan penduduk demi menguntungkan perusahaan asing (Eropa) kala itu.

**Referensi:** Emalia, Imas. (2020), "Wabah Tifus di Cirebon Masa Hindia Belanda: Kebijakan Pemerintah dan Solusi Sehat Masyarakat". *Jurnal Sejarah*. Vol. 3(1), 2020: 111–115

Dari Kisah 1 tentang wabah tersebut, analisislah manfaat apa yang dapat kalian dapatkan? Tulislah jawaban kalian di buku atau media lain!

---

Kisah 2: Belajar dari Data Kecelakaan Lalu Lintas

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

### Gambaran Distribusi Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas

Kejadian kecelakaan sepeda motor di Kota Semarang meningkat dalam kurun waktu dua tahun, yaitu 2014-2016. Berdasarkan sampel kasus sebanyak 3009, temuan dari riset ini memaparkan bahwa kasus kecelakaan di Kota Semarang dialami oleh pengendara dengan jenis kelamin mayoritas laki-laki, umur 26-59 tahun, latar belakang pekerjaan adalah swasta, dan terjadi pada jam 06.00-12.00. Kasus kecelakaan sepeda motor sebagian besar terjadi pada kasus kecelakaan ganda, tabrakan depan, terjadi di jalan lurus yang diakibatkan karena kurang waspada.

**Referensi:** Ibrahim, M. M., Adi, M. S., & Suhartono, S. (2018). "Gambaran Distribusi Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas pada Pengendara Sepeda Motor". *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 8(2), 82-91.

Dari Kisah 2 tentang kecelakaan lalu lintas tersebut, analisislah manfaat apa yang dapat kalian dapatkan? Tulislah jawaban kalian di buku atau media lain!

### Kisah 3: Belajar dari Data Laporan Meteorologi Pemerintah Hindia Belanda dan Karya Sastra

#### Berlayar di Tengah Badai: Cuaca di Selat Malaka dalam Catatan Meteorologi dan Sastra, 1850-1885

Berdasarkan dokumentasi dalam laporan resmi pemerintah Hindia Belanda maupun tradisi sastra Melayu pada tahun 1850 hingga tahun 1885, Selat Malaka merupakan jalur pelayaran dan perdagangan penting. Banyak kapal dari berbagai bangsa melintasi Selat Malaka. Terletak pada posisi yang strategis, selat ini menjadi perhatian penting. Dokumentasi tersebut juga mencatat kecelakaan kapal yang karam karena badai. Sumber sejarah dari laporan pemerintah Hindia Belanda dan Sastra Melayu, terutama karya Abdullah Kadir bin Abdul Munshi, memaparkan tentang cuaca yang sering berubah secara tiba-tiba dan bintik matahari yang menyebabkan badai sehingga terjadi banyak kecelakaan kapal.

**Referensi:** Garadian, Endi Aulia. (2020), "Berlayar di Tengah Badai: Cuaca di Selat Malaka dalam Catatan Meteorologi dan Sastra, 1850-1885". *Jurnal Sejarah*. Vol. 3(1), 2020: 1-16

Dari Kisah 3 tentang data laporan meteorologi tersebut, analisislah manfaat apa yang dapat kalian dapatkan? Tulislah jawaban kalian di buku atau media lain!

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

Kisah 4: Belajar dari Sejarah Alat Musik Beduk Di Kota Pontianak

### Sejarah Alat Musik Beduk pada Musik Iringan Tari Melayu di Kota Pontianak

Sejarah alat musik beduk pada iringan Tari Melayu di Kota Pontianak dapat dilacak sejak tahun 1980-an. Alat musik beduk termasuk jenis alat musik *membranophone* yang menghasilkan bunyi dengan cara ditabuh. Beduk telah digunakan sejak zaman kerajaan Hindu-Buddha hingga Islam yang mendapatkan pengaruh dari kebudayaan Tionghoa dan India. Berdasarkan cerita tentang Cheng Ho, beduk merupakan hadiah Cheng Ho untuk Raja Jawa di Semarang. Akhirnya, seiring waktu beduk digunakan di masjid sebagai penanda waktu salat sebelum azan berkumandang. Beduk juga digunakan sebagai penanda bahaya dan berkumpulnya suatu komunitas. Penggunaan alat musik beduk selanjutnya berkembang di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kalimantan Barat. Penggunaan alat musik beduk pada kegiatan kesenian, khususnya Tari Melayu, di Kota Pontianak terjadi sejak tahun 1980 di beberapa sanggar kesenian. Selanjutnya penggunaan beduk semakin pesat pada tahun 1990-an sebagai salah satu musik pengiring tarian Melayu untuk menguatkan aksen dalam gerak tari tertentu.

**Referensi:** Ariandi, Y., Ismunandar, I., & Silaban, C. (2018). "Sejarah Alat Musik Beduk pada Musik Iringan Tari Melayu di Kota Pontianak". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(11).

Dari Kisah 4 tentang alat musik beduk tersebut, analisislah manfaat apa yang dapat kalian dapatkan? Tulislah jawaban kalian di buku atau media lain!



### Lembar Aktivitas 3

**Mohammad Hatta: "Setiap Perbuatan Adalah  
Demi Negara Yang Dicintai, Janganlah Berkhianat."**

Sosok Mohammad Hatta dikenal sebagai seorang negarawan besar Indonesia. Selain menjadi ujung tombak dalam beberapa perundingan dengan pemerintah kolonial Belanda, Hatta adalah ekonom jempolan dan orang pertama yang menjabat wakil presiden

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

Republik Indonesia. Kisah hidup Hatta penuh warna. Dia lahir di Bukittinggi, 12 Agustus 1902, dalam keluarga yang dipengaruhi dua latar belakang yang berbeda. Ayahnya berasal dari keluarga ulama, sementara ibunya berasal dari keluarga pedagang.

Namun, Hatta yang terlahir dengan nama Mohammad Athar tak lama menikmati belaian sang ayah. Saat Hatta berumur tujuh bulan, sang ayah meninggal dunia.

Memulai pendidikan di Sekolah Rakyat Melayu Fort De kock pada 1913, Hatta pindah ke Europeesche Lagere School (ELS) di Padang pada 1916. Setelah lulus, ia meneruskan studi ke Meer Uitgebreid Lager Onderwijs (MULO) di kota yang sama.

Sejak masuk MULO inilah Hatta mulai tertarik pada pergerakan. Ia lantas bergabung dengan Jong Sumatranen Bond. Di sana, hingga 1921, Hatta menjabat bendahara.

Sosoknya kian mengemuka semasa menimba ilmu di Nederland Handelshogeschool, Rotterdam pada 1921. Ia bergabung dengan Indische Vereniging yang lantas berubah menjadi Perhimpunan Indonesia. Pada 1926, Hatta menjadi pemimpin organisasi pergerakan nasional di Belanda tersebut.

Karena pengaruhnya yang besar, Hatta berkali-kali ditangkap dan diasingkan oleh pemerintah kolonial. Namun, perjuangannya tak pernah berhenti hingga menjadi sosok yang mendampingi Ir. Soekarno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada 1945. Selain menjadi wakil presiden, Hatta juga sempat menjabat menteri luar negeri dan perdana menteri.

Hatta meninggal pada 14 Maret 1980 setelah dirawat di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta. Jenazahnya kemudian dikebumikan

# FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919



Gambar 1.8  
Muhammad Hatta, Wakil  
Presiden Pertama Republik  
Indonesia

Sumber: Public Domain/Wapreani.go.id (2015)

## “Kembalikan Saja Uang Itu”

Jujur, sederhana, dan teguh memegang prinsip. Begitulah kepribadian Mohammad Hatta. Mahar Mardjono, mantan Rektor Universitas Indonesia yang juga seorang dokter, menjadi saksi hal tersebut ketika mendampingi Bung Hatta berobat ke luar negeri pada 1970-an. “Waktu singgah di Bangkok dalam perjalanan pulang ke Jakarta, Bung Hatta bertanya kepada sekretarisnya, Pak Wangsa, jumlah sisa uang yang diberikan pemerintah untuk berobat. Ternyata sebagian uang masih utuh karena ongkos pengobatan tak sebesar dari dugaan. Segera Hatta memerintahkan mengembalikan uang sisa itu kepada pemerintah via Kedubes RI di Bangkok,” ungkap Mahar.

Hal serupa juga dilakukan Bung Hatta sesaat setelah lengser dari posisinya sebagai wakil presiden. Kala itu, Sekretaris Kabinet Maria Ulfah menyodorkan uang Rp6 juta yang merupakan sisa dana nonbujeter untuk keperluan operasional dirinya selama menjabat wakil presiden. Namun, dana itu ditolaknya. Bung Hatta mengembalikan uang itu kepada negara. Bung Hatta melakukan itu karena tak ingin meracuni diri dan mengotori jiwanya dengan rezeki yang bukan haknya. Dia selalu teringat pepatah Jerman, ‘*Der Mensch ist, war es iszt*’, sikap manusia sepadan dengan caranya mendapat makan.

**Sumber:** *Orange Juice For Integrity: Belajar Integritas kepada Tokoh Bangsa* (2014). Hal. 44-47. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

## Petunjuk kerja :

- Kerjakan secara mandiri.
- Tulis atau ketik pendapat kalian.
- Gunakan berbagai sumber untuk mengerjakan tugas ini.
- Presentasikan pendapat kalian.

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

### Tugas:

1. Menurut pendapat kalian, mengapa Bung Hatta dimasukkan sebagai salah satu penggerak dalam sejarah Indonesia?
2. Mengapa kisah Bung Hatta dapat menjelaskan bahwa beliau sebagai pelaku dan saksi sejarah?
3. Analisislah bagaimana pandangan hidup Bung Hatta memengaruhi tindakannya?
4. Menurut pendapat kalian, dari sedikit kisah Bung Hatta dari artikel di atas, teladan apa yang patut kalian contoh? Mengapa hal itu patut dicontoh hingga zaman sekarang?



### Lembar Aktivitas 4

#### Studi Kasus

#### Sepenggal Perjalanan Sejarah Trem di Surabaya

Pemerintah Kota Surabaya berencana membangun jalur trem sepanjang 17 km menghubungkan Wonokromo dan Kalimas. Trem itu akan menggunakan teknologi modern, tetapi jalurnya menggunakan jalur trem lama karena lebih dari 80 persen masih dapat digunakan. Jalur trem di Surabaya tak pernah secara resmi dibongkar. Ia terpendam di bawah aspal, tanah, atau material lainnya.

Trem di Surabaya mulai ada pada paruh kedua abad ke-19. Seperti di kota-kota lain, trem ini bagian dari upaya modernisasi transportasi semasa pemerintah kolonial Hindia Belanda demi alasan kepentingan perekonomian. Berbekal izin pada 1886, Ooster Java Stoomtram Maatschappij (OJS) menjadi perusahaan pengelolanya. Trayek awalnya meliputi tiga jalur (Belanda: *lijn*): Ujung-Sepanjang, Mojokerto-Ngoro, dan Gemekan-Dinoyo. Trem ini mulai beroperasi pada 1889. Trem-trem tersebut hilir-mudik saban setengah jam.

Seiring perkembangan kota, OJS terus menambah jalur, terutama di dalam kota. Antara 1913-1916, jalur sisi barat ke pusat kota dibuka. Beberapa persimpangan jalur lalu dibuat untuk menghubungkan wilayah-wilayah yang terpisah, seperti dari Wonokromo dan Boulevard Darmo ke Willemspein (kini Jembatan Merah). "Orang sekarang dapat melakukan perjalanan setiap sepuluh menit atau kurang menggunakan trem yang semodern di Belanda," tulis Howard W. Dick dalam *Surabaya, City of Work: A Socioeconomic History, 1900-2000*.

# FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919

OJS mengandalkan trem listrik—dibangun pada 1911 dan selesai pada 1924—karena efisien, bebas polusi dan lebih bersih. Untuk mengoperasikan trem listrik, OJS harus membebaskan lahan sangat luas. “Kebutuhan untuk membeli hak jalan bagi jaringan (trem) listrik, Oost Java Stoomtram Maatschappij memutuskan untuk menangani bisnisnya secara bersamaan dengan real estate, sehingga menghindari klaim terlalu tinggi dan mendapat keuntungan sampingan dari naiknya harga tanah sekitar akibat adanya perbaikan transportasi umum,” lanjut Dick.

**Gambar 1.10**  
Trem jalur  
Wonokromo-  
Willemsplein (kini  
Jembatan Merah)  
di Surabaya pada  
tahun 1928.

Sumber: KITLV 159078  
(1928).

Bersama sarana transportasi lain yang terus dibangun, trem menggerakkan perekonomian kota. Para buruh yang umumnya tinggal di luar kota, sangat tergantung pada trem untuk mencapai tempat kerjanya. Pada 1927, sekira 11,4 juta orang menggunakan trem listrik dan 5,2 juta



# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

yang menggunakan trem uap. Trem secara tak langsung juga ikut memindahkan pusat kegiatan ekonomi Surabaya. "Kawasan bisnis, yang terletak di Jembatan Merah selama masa kolonial, pindah ke utara Tunjungan," tulis Peter JM Nas dalam *Directors of Urban Change in Asia*.

Namun, kemunculan mobil yang hampir bersamaan dengan dimulainya operasional trem listrik membuat trem bersaing ketat dengan bus, taksi, opelet, atau mobil pribadi untuk mendapatkan penumpang. Setelah zaman Malaise (krisis ekonomi dunia pada 1930), trem juga harus membagi penumpangnya kepada sepeda yang mulai masuk dari Jepang.

Bagi kaum pergerakan, trem dengan kelas-kelasnya dianggap simbol penjajahan. "Kereta api, trem, dan stasiun kereta api adalah tempat yang memungkinkan orang untuk menandai perbedaan kelas, atau dipaksa untuk menerima posisi inferior seseorang," tulis Dick. Serikat buruh kereta api dan trem di Surabaya melakukan pemogokan pada 1923 sebagai perlawanan terhadap ketidakadilan.

Masa sulit trem berlanjut ketika pendudukan Jepang. Trem sempat berhenti beroperasi selama tiga pekan akibat pemboman Sekutu terhadap instalasi listrik di dekat Malang yang merupakan pemasok listrik untuk Surabaya. "Hanya kereta api OJS, yang berbahan bakar kayu, yang dapat beroperasi menghubungkan Kedurus dan Sepanjang atau lebih jauh ke Ujung, dekat Pelabuhan Tanjung Perak," kenang Des Alwi dalam *Friends and Exiles: A Memoir of the Nutmeg Isles and the Indonesian Nationalist Movement*.

Setelah Indonesia merdeka, pemerintah mengambil alih trem dan kereta api. Djawatan Kereta Api, yang menjalankannya, membagi penumpang berdasarkan harga tiket: kelas I (seharga 15 sen) dan kelas II (10 sen). "Ironisnya, kondisi itu justru menjadikan trem selalu merugi karena banyak penumpang yang tidak membayar," ujar Ella Ubaidi, Executive Vice President Unit Pusat Pelestarian, Pemugaran, dan Arsitektur Design PT KAI, kepada *Historia*.

Buruknya manajemen Djawatan Kereta Api membuat keberadaan trem akhirnya "hidup segan mati tak mau". Persaingan ketat dengan moda transportasi lain yang lebih modern, akhirnya membuat trem di Surabaya mati pada 1970-an.

**Sumber artikel:** "Sepenggal Perjalanan Sejarah Trem di Surabaya" ditulis oleh M.F. Mukthi tanggal 05 Mei 2015. <https://historia.id/urban/articles/sepenggal-perjalanan-sejarah-trem-di-surabaya-Pew89>

### Petunjuk kerja:

- Tugas dikerjakan secara individual.
- Tulis argumen kalian di buku atau media lain.
- Kalian dapat mencari dari berbagai sumber lain yang terkait untuk mencari informasi lebih lanjut.

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

Berdasarkan artikel tersebut, jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan perkembangan trem pada masa pemerintah Belanda hingga masa sekarang!
2. Bagaimanakah kesinambungan trem sebagai moda transportasi pada masa dahulu hingga sekarang?
3. Adakah peristiwa pengulangan yang terkait dengan berhentinya trem sebagai salah satu moda transportasi umum apabila kalian hubungkan dengan kejadian pada masa kini terkait dengan nasib dari moda transportasi umum? Jelaskan sesuai dengan kondisi penggunaan moda transportasi umum di daerah kalian!
4. Jelaskan perubahan apa yang terjadi dari penggunaan trem di Surabaya pada masa itu?
5. Mengapa trem dapat menjadi simbol penjajahan bagi kaum pergerakan kemerdekaan pada masa itu?



### Lembar Aktivitas 5

*Studi Kasus*

**Sejarah Bank Indonesia:  
Periode Pengakuan Kedaulatan RI  
sampai dengan Nasionalisasi DJB**

Pada Desember 1949, Belanda mengakui kedaulatan Republik Indonesia sebagai bagian dari Republik Indonesia Serikat (RIS). Pada saat itu, sesuai dengan keputusan Konferensi Meja Bundar (KMB), fungsi bank sentral tetap dipercayakan kepada De Javasche Bank (DJB). Pemerintahan RIS tidak berlangsung lama, karena pada tanggal 17 Agustus 1950, pemerintah RIS dibubarkan dan Indonesia kembali ke bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pada saat itu, kedudukan DJB tetap sebagai bank sirkulasi. Berakhirnya kesepakatan KMB ternyata telah mengobarkan semangat kebangsaan yang terwujud melalui gerakan nasionalisasi perekonomian Indonesia. Nasionalisasi pertama dilaksanakan terhadap DJB sebagai bank sirkulasi yang mempunyai peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Sejak berlakunya Undang-undang Pokok Bank Indonesia pada tanggal 1 Juli 1953, bangsa Indonesia telah memiliki sebuah lembaga bank sentral dengan nama Bank Indonesia.

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919



**Gambar 1.13**  
Kantor Bank Indonesia  
di Jakarta, sekitar tahun  
1950-1955

Sumber: Tropenmuseum/ Wikimedia  
Commons / CC-BY 2.5

Sebelum Bank Indonesia berdiri, segala kebijakan moneter, perbankan, dan sistem pembayaran berada di tangan pemerintah. Dengan menanggung beban berat perekonomian negara pascaperang, kebijakan moneter Indonesia ditekankan pada peningkatan posisi cadangan devisa dan menahan laju inflasi. Sementara itu, pada periode ini, pemerintah terus berusaha memperkuat sistem perbankan Indonesia melalui pendirian bank-bank baru. Sebagai bank sirkulasi, DJB turut berperan aktif dalam mengembangkan sistem perbankan nasional terutama dalam penyediaan dana kegiatan perbankan. Banyaknya jenis mata uang yang beredar memaksa pemerintah melakukan penyeragaman mata uang. Maka, meski hanya untuk waktu yang singkat, pemerintah mengeluarkan uang kertas RIS yang menggantikan Oeang Republik Indonesia dan berbagai jenis uang lainnya. Akhirnya, setelah sekian lama berlaku sebagai acuan hukum pengedaran uang di Indonesia, Indische Muntwet 1912 diganti dengan aturan baru yang dikenal dengan Undang-undang Mata Uang 1951.

**Sumber:** [https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/museum/sejarah-bi/prab-bi/Pages/prasejarahbi\\_7.aspx](https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/museum/sejarah-bi/prab-bi/Pages/prasejarahbi_7.aspx)

#### **Petunjuk kerja:**

- Berdasarkan artikel di atas, buatlah kronologi tentang sejarah Bank Indonesia terutama pada periode Pengakuan Kedaulatan RI sampai dengan Nasionalisasi DJB.
- Kronologi dapat berbentuk vertikal atau horisontal.
- Kerjakan tugas secara mandiri (individu).
- Demonstrasikan kronologi (dalam bentuk infografis) di kelas.
- Tulislah sumber artikel di kronologi yang telah kalian buat.

#### **Pertanyaan reflektif:**

1. Berdasarkan artikel tersebut, jelaskan perubahan dari pengaruh pengakuan kedaulatan RI terhadap sistem moneter Indonesia, khususnya uang?
2. Hal apa sajakah yang telah kalian pelajari dari tugas ini? Sebutkan minimal dua hal.

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919



### Lembar Aktivitas 6

#### Studi Kasus

#### Buah “Emas” yang Diperebutkan Dunia

Ada satu benda kecil yang diburu oleh seluruh dunia. Bukan berlian maupun permata. Bangsa Eropa rela menyeberangi samudra untuk mendapatkannya, lalu menjualnya setara emas. Benda itu bernama pala.

Buah berwarna kekuningan berbiji hitam dan berselaput merah itu menjadi tujuan pendatang dari berbagai bangsa yang menjejalkan kaki mereka di Kepulauan Banda, Maluku, ratusan tahun lalu.

Bagaimana sejarah pala dan Kepulauan Banda? Begini kisahny.

Selamat datang di Kepulauan Banda. Mungkin jika bukan karena pala, boleh jadi pulau ini takkan pernah terdengar namanya. Pala adalah jiwa, sejarah, dan ekonomi Kepulauan Banda. Selama berabad lamanya, inilah satu-satunya tempat di dunia yang menghasilkan buah pala.

Namun, siapa sangka harumnya buah pala tercium hingga ke negeri seberang. Dimulai dari menjelang abad ke-6, rempah-rempah ini harumnya sudah mencapai Byzantium, 12 ribu kilometer jauhnya

dari Banda. Pada tahun 1000 M, seorang dokter dari Persia, Ibnu Sina menulis tentang “jansi ban”, atau “kacang dari Banda”.

Para pedagang Arab sudah begitu lama memperdagangkannya dan mengirimnya ke Venesia untuk kemudian dikirim dan dihidangkan di meja-meja para bangsawan Eropa. Harganya fantastis. Pada abad ke-14, di Jerman disebutkan bahwa 1 pon pala, dihargai setinggi “seven fat oxen”, atau tujuh sapi jantan dewasa yang gemuk.

“Kesaktian” pala pun berlanjut sampai perburuan akan asal-usul pala ikut mendorong terbentuknya dunia perdagangan modern. Pada 1453, Kekaisaran Turki Usmani menaklukkan Konstantinopel (kini Istanbul) dan mengembargo perdagangan yang melewatinya. Padahal, selama ratusan tahun sebelumnya, para pedagang Arab melewati kota ini untuk mengirim pala ke Venesia. Embargo ini kemudian menghentikan suplai pala ke Eropa.

Ini yang membuat para pedagang dan pengembara lautan Eropa mencari sendiri asal-usul buah pala yang selama ini sering disebut sebagai *Fabled Land*, atau negeri dongeng, melalui rute ke timur.

Akhirnya Christopher Columbus berlayar menyeberangi Samudra Atlantik untuk mencari jalan ke India. Vasco de Gama mengitari Cape of Good Hope pada 1497 dan kru kapalnya turun dari kapal sambil menangis berteriak “*For Christ and spices!*” (Untuk Tuhan dan rempah-rempah).

# FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919



**Gambar 1.15**  
Buah Pala, rempah-rempah  
yang banyak tumbuh di  
Kepulauan Banda

Sumber: Peter Njenhau/Flickr (2012)

Pada 1511, Alfonso de Albuquerque menyerang pulau-pulau di kepulauan Maluku, termasuk di dalamnya Banda. Dia membangun benteng-benteng untuk mengonsolidasikan monopoli atas perdagangan pala hingga seabad kemudian.

Sampai pada tahun 1605, Belanda datang untuk menyingkirkan Portugis setelah menaklukkan Ambon. Untuk memonopoli perdagangan pala dan bunga pala, Perusahaan Dagang Hindia Belanda atau Verenigde Oost-Indische Compagnie (VOC) membangun pos perdagangan di Banda. VOC juga membuat perjanjian dengan warga Banda yang mengharuskan warga menjual pala dan bunga pala hanya kepada VOC. Namun, warga Banda masih boleh menjual hasil buminya kepada pedagang dari Jawa, Makassar, dan Inggris.

Tahun 1609, ketegangan semakin memuncak. Admiral Verhoeff dari Belanda harus meregang nyawa saat negosiasi dengan warga Banda. VOC pun berusaha menggunakan kekuatan dan diplomasi di tahun-tahun berikutnya untuk menguasai Banda sepenuhnya.

Bersamaan dengan itu, Inggris datang untuk mendirikan koloni di pulau-pulau terpencil yaitu Pulau Run dan Ay pada tahun 1616. Mengetahui hal tersebut, VOC merasa terancam dan menganggap bahwa Inggris berupaya untuk memonopoli perdagangan pala dan bunga pala serta mengusir VOC.

Lima tahun kemudian, VOC berhasil menguasai Banda setelah mengirim 2.000 tentara lebih dari Batavia (kini Jakarta). Gubernur Jenderal Jan Pieterszoon Coen memimpin pasukan itu untuk membunuh ribuan warga Banda. Kekejaman dan perbudakan pertama di Nusantara pun terjadi. Belasan ribu orang meregang nyawa akibat ulah Belanda yang datang dan ingin berkuasa.

Di satu sisi, Belanda dan Inggris terus terlibat dalam pertempuran hingga 50 tahun ke depan. Belanda ingin sepenuhnya menguasai Kepulauan Banda, tetapi masih ada Inggris di Pulau Run dan Ay.

# FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919

**Gambar 1.16**  
**Pemandangan Pulau**  
**Run di Kepulauan**  
**Banda, 1790.**

Sumber: Arsenat/Wikimedia  
Commons / CC-BY 2.5. (1790)



Akhirnya, keduanya sepakat untuk berkompromi dan tukar guling dalam Perjanjian Breda pada 1667. Inggris bersedia memberikan Pulau Run ke Belanda, sebagai gantinya Belanda menyerahkan Pulau Manhattan di New York. Perjanjian ini memuluskan monopoli VOC atas perdagangan pala global.

Tak butuh waktu lama bagi VOC untuk menjelma menjadi perusahaan terbesar di dunia. Pada tahun 1669, VOC membayar dividen tahunan 40%, dengan 50.000 karyawan, 10.000 tentara, dan 200 kapal besar, sebagian besar adalah kapal perang. Belanda mengamankan monopoli perdagangan pala dengan merahasiakan lokasi Pulau Banda, bahkan dengan memandulkan biji-biji pala yang dijual.

Petaka datang bagi VOC pada 1769 ketika seorang ahli hortikultura berkebangsaan Prancis, Pierre Poivre, berhasil mencapai Pulau Banda dan menyelundupkan buah pala dan bibit-bibit pohon pala. Prancis kemudian menanam biji dan bibit pohon pala di koloni mereka di Mauritius. Itulah awal kehancuran monopoli pala oleh Belanda.

Setelah itu, Inggris berhasil menguasai Banda pada 1796–1802, dan mengembangkan perkebunan pala di Penang dan Singapura serta daerah-daerah jajahan lain. Pulau Grenada di Karibia, salah satu jajahan Inggris, pada akhirnya menjadi daerah pengeksport pala terbesar di dunia.

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

Terlepas dari kelamnya sejarah buah bernama latin *Myristica fragans* ini, tanaman pala merupakan pohon hutan yang kecil, tinggi sekitar 18 m dan termasuk dalam family *Myristicaceae* yang mempunyai sekitar 200 spesies. Tanaman ini tumbuh baik di bawah keteduhan pohon tinggi lainnya dan menjadi rempah-rempah paling langka di zamannya. (K-YN)

**Sumber:** <https://indonesia.go.id/ragam/kuliner/ekonomi/buah-emas-yang-diperebutkan-dunia>

**Petunjuk kerja:**

- Kalian dapat mencari dari berbagai sumber lain dan artikel ini untuk mengerjakan tugas di bawah ini.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok.
- Presentasikan temuan kalian di kelas.

**Tugas:**

1. Analisislah Sumber Daya Alam (SDA) Kepulauan Banda pada abad ke 6 yang menjadi daya tarik berbagai bangsa datang ke kepulauan itu? Jelaskan pula manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari kalian?
2. Kegiatan ekonomi apa yang menonjol di Kepulauan Banda? Jelaskan!
3. Jelaskan bagaimana reaksi rakyat Banda menyikapi berbagai bangsa Eropa yang datang ke Kepulauan Banda?
4. Jelaskan hubungan antara Pulau Run (salah satu pulau di Kepulauan Banda) dan Manhattan, New York, pada tahun 1667?

**Pertanyaan reflektif:**

Dari tugas ini, hal baru apa yang telah kalian ketahui dan ketrampilan baru apa yang telah kalian dapatkan?

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919



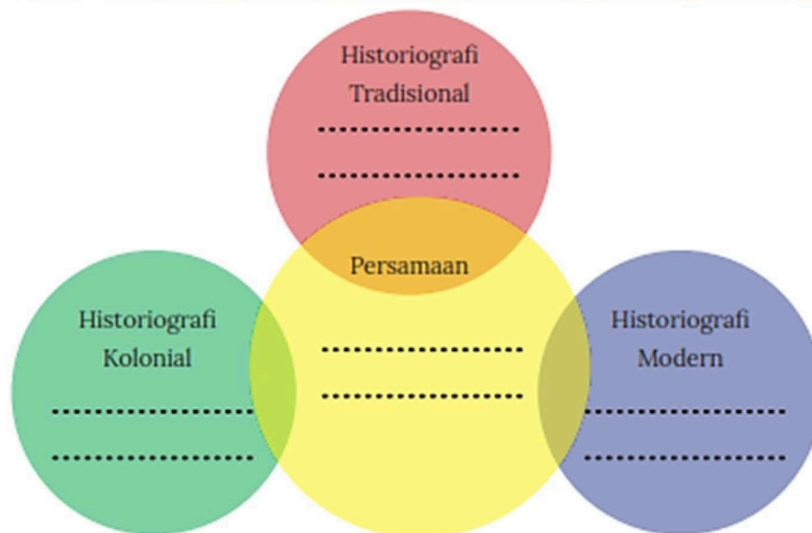
### Lembar Aktivitas 7

#### Petunjuk kerja:

- Kerjakan secara mandiri dan salinlah format diagram venn ini di buku tulis kalian.
- Diskusikan temuan kalian di kelas
- Kalian dapat menggunakan sumber lain untuk mengerjakan tugas ini.

#### Tugas:

- Berdasarkan materi tentang jenis historiografi Indonesia, temukan perbedaan dan persamaan dari ketiga historiografi tersebut!
- Tuliskan pendapat dan alasan kalian, historiografi mana yang lebih baik?



# FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919



## Lembar Aktivitas 8

### Perempuan Bicara dalam Majalah *Dunia Wanita*: Kesetaraan Gender dalam Rumah Tangga di Indonesia, 1950-an

Artikel ini disarikan dari penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2018) tentang suara dan pendapat perempuan yang terkait dengan kesetaraan gender dan rumah tangga di Indonesia pada tahun 1950-an yang dimuat di majalah *Dunia Wanita*. Dengan menggunakan sumber sejarah dari tulisan, karikatur dan opini yang dimuat di majalah *Dunia Wanita* serta sumber pendukung lainnya dan menggunakan analisis perspektif gender, artikel tersebut mengungkap perkembangan suara perempuan pada tahun 1950-an untuk mendapatkan kesetaraan gender. Majalah *Dunia Wanita* didirikan di Medan pada tahun 1949 oleh seorang aktivis dan jurnalis perempuan yaitu Ani Idrus. Dia lahir di Sawah Lunto dari keluarga campuran Minang-Jawa lalu ketika beranjak remaja meneruskan pendidikan di Kota Medan. Aktif dalam berbagai organisasi dan berkarir menjadi jurnalis, Ani menaruh perhatian pada berbagai masalah perempuan sehingga untuk mendorong emansipasi, dia mendirikan majalah *Dunia Wanita*. Ibu negara Fatmawati dan Istri dari Bung Hatta, Rahmi Hatta termasuk pendukung keberadaan majalah tersebut. Walaupun majalah tentang wanita tetapi juga mengundang dari penulis laki-laki untuk menyuarakan pemikiran mereka. Pemikiran perempuan yang diterbitkan pada majalah *Dunia Wanita* membahas tentang berbagai masalah sosial, politik, ekonomi, kesehatan, menjahit, pendidikan dan urusan rumah tangga. Hal yang banyak disuarakan di majalah *Dunia Wanita* tahun 1950-an, pekerjaan rumah tangga bukan hanya dikerjakan dan dilakukan oleh perempuan tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama dengan laki-laki. Salah satu pesan yang tuliskan dari artikel ini adalah peran perempuan sebagai bagian penting dalam berkemajuan.

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

**Sumber:** Ningrum, S. U. D. (2018). Perempuan Bicara dalam Majalah *Dunia Wanita: Kesetaraan Gender dalam Rumah Tangga di Indonesia, 1950-an*. *Lembaran Sejarah*, 14(2), 194-215.

### Petunjuk Kerja

- Tugas mandiri secara individu.
- Kalian dapat menggunakan berbagai sumber untuk menjawab dan melakukan analisis dari topik bacaan di atas.
- Kemukakan temuan kalian di kelas.

### Pertanyaan reflektif:

- Jelaskan keterkaitan antara sejarah dan ilmu sosial dalam artikel di atas?
- Analisislah kondisi sinkronik (keadaan masyarakat Indonesia) pada masa itu terhadap perempuan!



### Rekomendasi Penelitian Sejarah

#### Petunjuk kerja:

- Dikerjakan berkelompok
- Pilihan bentuk laporan: historiografi, film/video sejarah, infografis dan lain-lain.

#### Tugas:

- Lakukan penelitian sejarah yang berkaitan dengan tempat kalian tinggal/berada. Misalnya sejarah kota, kampung, desa; dan yang terkait dengan penduduknya, seperti migrasi, kesehatan penduduk, pemukiman dan lain-lain; sejarah yang terkait tentang bencana, misalnya gunung meletus, gempa bumi, tsunami, wabah penyakit dan lain-lain; sejarah yang terkait tentang peran perempuan, peran pedagang dan lain-lain; sejarah yang terkait dengan bangunan, misalnya masjid, gereja, pura, vihara, klenteng, candi dan lain-lain; sejarah tentang makanan, kuliner, sejarah tentang musik, lagu, tari; sejarah sekolah kalian dan masih banyak topik yang dapat kalian teliti.
- Sumber sejarah yang dapat kalian gunakan adalah buku teks atau sumber sejarah lainnya.
- Gunakan langkah-langkah penelitian seperti yang sudah dijelaskan pada materi sebelumnya yaitu tentang bagaimana melakukan penelitian sejarah.
- Terapkan etika penelitian ketika kalian ingin mendapatkan sumber sejarah untuk penelitian.

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919



### Evaluasi

Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini sebagai evaluasi untuk mengetahui pemahaman kalian dari bagian ini.

#### A. Soal pilihan ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini!

1. Karya Herodotus yang diakui sebagai historiografi adalah
  - a. Sejarah Perang Dunia
  - b. Sejarah Masyarakat Viking
  - c. Sejarah Perang Persia
  - d. Sejarah Masyarakat Tunisia
  
2. Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

#### Sejarah Museum Nasional

Keberadaan museum nasional berawal sejak tanggal 24 April 1778, ketika pemerintah Hindia Belanda mendirikan Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen (BG) yaitu lembaga independen yang memiliki tujuan memajukan penelitian dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Inspirasi dari pendirian BG terjadi sejak tahun 1752 di Belanda ketika berkembang perkumpulan ilmiah Belanda. Lalu pendiri BG yaitu JCM Radermacher memberikan rumahnya yang beralamatkan di Jalan Kalibesar untuk menyimpan berbagai koleksi benda budaya dan buku sehingga dapat berkembang menjadi museum dan perpustakaan. Ketika masa pemerintahan Inggris pada tahun 1811-1816, Gubernur Sir Thomas Stamford menjabat sebagai direktur perkumpulan ilmiah dan memindahkan koleksi di gedung baru yang terletak di Jalan Majapahit. Selanjutnya pada tahun



Gambar 1.20 Halaman dalam Museum Nasional, Jakarta

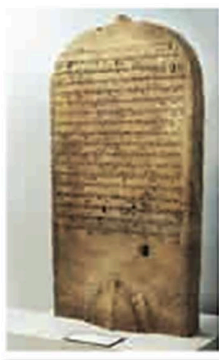
# FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919

1862, pemerintah Hindia Belanda membangun gedung museum baru yang terletak di Jalan Medan Merdeka Barat No. 12 untuk menyimpan barang-barang koleksi museum yang terus bertambah. Pada tahun 1868 museum sudah dibuka untuk masyarakat umum. Pada tahun 1871 Raja Chulalongkorn (Rama V) dari Thailand berkunjung ke museum ini dan memberikan hadiah patung gajah perunggu. Museum nasional juga disebut sebagai museum gajah dikarenakan patung gajah yang terdapat di depan gedung museum. Pada masa Indonesia merdeka, BG berubah menjadi Lembaga Kebudayaan Indonesia pada tahun 1950 yang bertujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan tentang Indonesia. Lalu pada tanggal 28 Mei 1979 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, museum ini ditetapkan sebagai Museum Nasional.

Perhatikan linimasa di bawah ini, untuk menemukan jawaban yang tidak benar!

a. 1752	b. 1778	c. 1862	d. 1979
Berkembangnya Perkumpulan Ilmiah Belanda	Berdirinya Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen (BG)	Kunjungan Raja Thailand	Penetapan sebagai museum Nasional

3. Yang bukan ciri khas dari historiografi tradisional adalah
  - a. Berpusat pada kehidupan istana
  - b. Berpusat pada sejarah daerah tertentu
  - c. Berpusat pada agama
  - d. Berpusat pada Eropa
4. Perhatikan gambar Prasasti Gajah Mada di bawah ini!



Prasasti tersebut merupakan sumber sejarah sebagai

- a. Data primer
- b. Data sekunder
- c. Data tersier
- d. Data pelengkap

**Gambar 1.21. Prasasti Gajah Mada.**

Sumber: [kebudayaan.kemdikbud.go.id/musan/4933-2/](http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/musan/4933-2/) (2020)

# FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919

5. Bacalah artikel di bawah ini dengan cermat!

Seorang siswa hendak melakukan penelitian sejarah mengenai daerahnya. Maka dia mengunjungi museum dan mempelajari arsip yang terkait dengan sejarah daerahnya. Selain itu dia juga melakukan wawancara dengan pelaku sejarah yang masih hidup untuk memperkuat sumber sejarah penelitiannya.

Tahapan penelitian sejarah yang dilakukan oleh siswa tersebut adalah

- a. Heuristik
- b. Kritik dan verifikasi
- c. Interpretasi
- d. Historiografi

## B. Soal Esai

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Jelaskan mengapa ilmu sejarah bersifat diakronis dan sinkronis?
2. Jelaskan mengapa arsip menjadi sumber sejarah primer?
3. Mengapa manusia menjadi dimensi penting dalam sejarah?
4. Jelaskan berdasarkan pendapat dan pengalaman kalian tentang manfaat sejarah dalam kehidupan sehari-hari? Sertakan dengan dua contoh!
5. Menurut pendapat kalian, mengapa terdapat bias sejarah?

**Bahan Bacaan Peserta Didik :**

Terlampir

**Daftar Pustaka:**

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

- Aksa, Furqan Ishak I. "Geografi dalam Perspektif Filsafat Ilmu". *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 43-47. 2019.
- Andriyani, Nadiyah Syarah. 2018. *Pengaruh literasi keuangan, personality traits dan sikap terhadap uang pada perencanaan keuangan keluarga*, STIE Perbanas Surabaya.
- Ariandi, Yudha., Ismunandar dan Christian Silaban. "Sejarah Alat Musik Beduk Pada Musik Iringan Tari Melayu Di Kota Pontianak". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(11). 2018
- Arsip Nasional Indonesia. 2003. *Penerbitan Naskah Sumber Gunung Krakatau Meletus 1883*. Arsip Nasional Indonesia, Jakarta.
- Burke, Peter. 2001. *Sejarah dan teori sosial*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta
- Creswell, John W. dan J. David Creswell. 2017. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications. London.
- Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. Kencana Prenada. Jakarta.
- DK. 2019. *Help Your Kids with Geography: A Unique Step-by-Step Visual Guide*, Dorling Kindersley publishing. New York.
- Gall, Susan B. dan Karen Ellicott 2003. *Junior Worldmark Encyclopedia of Physical Geography*. Cengage Gale.
- Getis, Arthur, Mark Beelland dan Victoria Getis. 2017. *Introduction to Geography 15th Edition*. McGraw-Hill Higher Education
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar ilmu ekonomi makro*. Kanisius. Yogyakarta.
- Gottschalk, Louis dan Nugroho Notosusanto. 1985. *Mengerti sejarah*. Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Gustaman, Budi. "Binatang-Binatang di Sekitar Letusan Krakatau 1883". *Jurnal Sejarah*, 2, 1-13. 2019
- 
- Herlina, Nina. 2020. *Metode Sejarah*. Satya Historika, Bandung.
- Huston, Sandra J. "Measuring financial literacy". *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316. 2010.

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

- Ibrahim, Mochammad Malik, Mateus Sakundarno Adi dan Suhartono. 2018. "Gambaran Distribusi Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor". *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 8(2), 82-91. Oktober 2018.
- Iryana, Wahyu. 2014. *Historiografi Barat*. Humaniora. Bandung.
- Jaelani, Gani Achmad. "Nasionalisasi Pengetahuan Sejarah: Meninjau Kembali Agenda Penulisan Sejarah Indonesiasentris, 1945-1965". *Jurnal Sejarah*. 2(1), 1-29. 2018.
- Kamarga, Hansiswani. 2017. *Historical Bias dan Controversial Issue Dalam Pengajaran Sejarah*. < <http://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/historical-bias-dan-controversial-issue-dalam-pengajaran-sejarah/>>
- Kartodirdjo, Sartono. "Bureaucracy and Aristocracy. The Indonesian experience in the XIX th century". *Archipel*, 7,151-168. 1974.
- Kartodirdjo, Sartono. 2017. *Pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah*. Penerbit Ombak. Yogyakarta:
- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuntowijoyo. 2008. *Penjelasan sejarah (historical explanation)*. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Penerbit Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Kurniawan, Hendra. "Dampak Sistem Tanam Paksa terhadap Dinamika Perekonomian Petani Jawa 1830-1870". *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2). 2014.
- Kusuma, Sumardiansyah Perdana. "Perspektif Pengajaran Sejarah di Indonesia". *Pattingalloang Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan*, 7 (1). 2020.
- Lohanda, Mona. 2011. *Membaca sumber menulis sejarah*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- 
- Lombard, Denys. 1999. *Panggung sejarah: Persembahan kepada Prof. Dr. Denys Lombard*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Lumbantoruan, Walbiden. "Pendekatan Geografi Sebagai Ciri Khas Ilmu Geografi". *Jurnal Pendidikan Science*, 25(03), 28-35. 2001.
- Macionis, John J. 2017. *Sociology*. 17 th Edition. Pearson.

# FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919

Martha, Sukendra. "Ibnu Battutah dan Perkembangan Ilmu Geografi di Indonesia. *Forum Geografi*, 5(2), 62-67. Desember 2016.

Maryani, Enok. 2006. *Geografi dalam Perspektif keilmuan dan Pendidikan di Persekolahan*. Tersedia: <[http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR.\\_PEND.\\_GEOGRAFI/196001211985032ENOK\\_MARYANI/GEOGRAFI.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/196001211985032ENOK_MARYANI/GEOGRAFI.pdf)>

Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Mujib, Izzudin Irsam dan Asep Ginanjar. 2014. *Orange Juice For Integrity Belajar Integritas kepada Tokoh Bangsa*. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Jakarta.

Octarina, Tania Maria, Putra I Dewa Nyoman N dan Ni Kadek Ayu W. "Penginderaan Jauh Pemrosesan Data Satelit Landsat 8 Untuk Deteksi Genangan". *Jurnal Ilmiah Merpati Univ. Udayana*, 7(1), 77-85. April 2019.

Osborne, Richard., Borin van Loon, dan Siti Kusumawati, 1998. *Mengenal sosiologi: for beginners*. Mizan. Bandung.

Pindyck, Robert S. dan Daniel L. Rubinfeld. 2012. *Mikroekonomi Edisi Kedelapan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Priyono, B. Herry. " Homo Economicus". *Extension Course Filsafat (ECF)*, 1. 2015.

Puntodewo, Atie, Sonya Dewi dan Jusupta Tarigan. 2003. *Sistem informasi geografis untuk pengelolaan sumberdaya alam*. CIFOR.

Purwanta, Hieronymus. 2019. *Hakekat Pendidikan Sejarah*. UNS Press dan Chers. Surakarta.

Purwanto, Bambang. "Historisisme Baru dan Kesadaran Dekonstruktif: Kajian Kritis Terhadap Historiografi Indonesiasentris". *Humaniora*, 13(1), 29. 2001.

Putra, Desak Made D. U. dan Putu Sugiartawan. "Sistem Informasi Geografis Tata Guna Lahan di Kabupaten Sleman". *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 1(3), 175-184. 2019.

Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Penerbit Serambi Ilmu Semesta. Jakarta.

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

- Ritzer, George. 2002. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi: Dari sosiologi klasik sampai perkembangan terakhir postmodern*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Rusli, Rudianti, Suhardi Dentari dan Iis Pradesan. 2015. *Sistem Informasi Geografis Fasilitas Umum Kota Palembang*. <https://core.ac.uk/download/pdf/35319282.pdf>.
- Saidah, Nur. "Eksplanasi Sejarah Dan Implikasinya Dalam Pengembangan Model Pembelajaran SKI Untuk MI". *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2). 2011.
- Saputra, Iwan Alim dan Ishak. "Pengaruh Aktivitas Penduduk Terhadap Kerusakan Hutan Mangrove Di Desa Lalombi Kecamatan Banawa Selatan". *Jurnal Geotadulako*, 3(6). November 2015
- Sawitri, Peni dan Eko Hartanto. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Silviarza, Waode., Sumarmi dan Budi Handoyo. "Using of Spatial Problem Based Learning (SPBL) model in geography education for developing critical thinking skills". *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(3), 1045-1060. 2020.
- Sitanggang, Gokmaria. "Kajian pemanfaatan satelit masa depan: sistem penginderaan jauh satelit LDCM (LANDSAT-8)". *Berita Dirgantara*, 11(2). 2010.
- Smith, Adam. 2007. *An Inquiry into the Nature and Cause of the Wealth of Nations*. MetaLibri. Amsterdam. < [https://www.ibiblio.org/ml/libri/s/SmithA\\_WealthNations\\_p.pdf](https://www.ibiblio.org/ml/libri/s/SmithA_WealthNations_p.pdf)>.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. Jakarta.
- Somantri, Lili. 2009. *Teknologi Penginderaan Jauh (Remote Sensing)*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. < [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR.\\_PEND.\\_GEOGRAFI/132314541-LILI\\_SOMANTRI/makalah\\_Guru.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/132314541-LILI_SOMANTRI/makalah_Guru.pdf)>.
- Sugiharsono dan Daru Wahyuni. 2018. *Dasar-dasar ekonomi*. Rajawali Grafindo Persada. Depok.

# FILE LENGKAP CHAT WA 082182669919

- Suharsono dan Triton Prawira Budi. "Penajaman dan Kejelasan Objek Kajian dalam Disiplin Ilmu Geografi". *Majalah Geografi Indonesia*, 20(2), 187-201. 2006.
- Suhartono. 1994. *Sejarah pergerakan Nasional: dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945*. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2019. *Mikroekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga)*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar sosiologi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Suparmini, Sriadi Setyawati dan Dyah Respati Suryo Sumunar. "Mitigasi bencana berbasis kearifan lokal masyarakat Baduy". *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19(1). 2014.
- Syukur, Abdul. "Perkembangan Historiografi Barat Pasca Herodotus". *Jurnal Sejarah Lontar*, 5(1), 56-62. 2008.
- Tantri, Erlita. "Letusan Krakatau 1883: pengaruhnya terhadap gerakan sosial Banten 1888". *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 16(1), 191-214. 2014.
- Waluya, Bagja. 2015. *Peta, Globe, dan Atlas*. <[http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/TEMPAT\\_RUANG\\_DAN\\_SISTEM\\_SOSIAL/BBM\\_2.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/TEMPAT_RUANG_DAN_SISTEM_SOSIAL/BBM_2.pdf)>
- Widjaja EA, dkk. 2014. *Kekinian keanekaragaman hayati Indonesia*. LIPI Press. Jakarta.
- Witherick, Michael., Simon Ross dan John Small. 2001. *A modern dictionary of geography, 4th Edition*. Hodder Education Publisher. London.
- Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi". *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26. 2017.
- Zed, Mestika. "Tentang Konsep Berfikir Sejarah". *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, 13(1). 2018.

## Peraturan Hukum dan Perundang-undangan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 /Pojk.05/2018 Tentang Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan.

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 62/Pojk.05/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/Pojk.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Undang-Undang Nomor 3 tahun 2004 Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian.

Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

### Sumber Internet

<http://jurnal.masyarakatsejarawan.or.id/index.php/js/announcement/view/6>

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/history>

<https://historia.id/politik/articles/dari-timbul-lahiriah-indonesia-roya-vqre1>

<https://jelajah.kompas.id/ekspedisi-wallacea/baca/siapa-wallace/>

<https://kbbi.web.id/sejarah>

<https://maritim.go.id/menko-maritim-luncurkan-data-rujukan-wilayah-kelautan-indonesia/>

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

<https://sains.kompas.com/read/2012/01/31/03343055/Lapan.Siapkan.Pengolahan.Data.Satelit.Landsat.8>

<https://sains.kompas.com/read/2018/10/02/173500623/harus-tahu-berbagai-sesar-geser-di-indonesia-dan-bahayanya>

<https://tirto.id/letusan-maut-gunung-krakatau-1883-cUWG>

<https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/fungsi-bi/status/Contents/Default.aspx>

<https://www.danareksa.co.id/>

<https://www.history.com/topics/ancient-history/herodotus>

<https://www.infoastronomy.org/2016/08/satelit-lapan-a2-milik-indonesia-kirim-citra-dari-luar-angkasa.html>

<https://www.merriam-webster.com/dictionary>

[https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Jasa-Keuangan-khusus.aspx#:~:text=Lembaga%20keuangan%20khusus%20dimaksud%20meliputi,PT%20Danareksa%20\(Persero\)%E2%80%8B.](https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Jasa-Keuangan-khusus.aspx#:~:text=Lembaga%20keuangan%20khusus%20dimaksud%20meliputi,PT%20Danareksa%20(Persero)%E2%80%8B.)

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Lembaga-Keuangan-Micro.aspx>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/undang-undang/Default.aspx>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/dana-pensiun/peraturan-pemerintah/Default.aspx>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/dana-pensiun/peraturan-keputusan-menteri/Default.aspx>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/dana-pensiun/peraturan-bapepam/Default.aspx>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/dana-pensiun/peraturan-ojk/Default.aspx>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/dana-pensiun/peraturan-keputusan-menteri/Default.aspx>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/dana-pensiun/surat-edaran-ojk/Default.aspx>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/peraturan-bapepam/Default.aspx>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/peraturan-ojk/Default.aspx>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-pembiayaan/surat-edaran-ojk/Default.aspx>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Perkreditan-Rakyat.aspx>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>

<https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/tentang/Pages/IKNB.aspx>

<https://www.pegadaian.co.id/>

<https://www.pnm.co.id/>

**Glosarium:**

# FILE LENGKAP CHAT WA

## 082182669919

<b>cuaca</b>	: Keadaan udara (tentang temperatur, cahaya matahari kelembapan, kecepatan angin, dan sebagainya) pada satu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.
<b>filosuf</b>	: Ahli filsafat; ahli pikir; dan orang yang berfilsafat.
<b>hipotesis</b>	: Kesimpulan sementara.
<b>iklim</b>	: Keadaan hawa (suhu, kelembapan, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun) di suatu daerah.
<b>kapitalisme</b>	: Sistem dan paham ekonomi (perekonomian) yang modalnya (penanaman modalnya, kegiatan industrinya) bersumber pada modal pribadi atau modal perusahaan swasta dengan ciri persaingan dalam pasaran bebas.
<b>kronologi</b>	: Urutan waktu dari sejumlah kejadian atau peristiwa.
<b>kronologis</b>	: Berkenaan dengan kronologi; menurut urutan waktu (dalam penyusunan sejumlah kejadian atau peristiwa).
<b>mitigasi</b>	: Tindakan mengurangi dampak bencana.
<b>paradigma</b>	: Kerangka atau cara berpikir.
<b>penelitian</b>	: 1). Pemeriksaan yang teliti; penyelidikan; 2) Kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum; dasar penelitian dengan tujuan mengembangkan teori-teori ilmiah atau prinsip-prinsip dasar suatu disiplin yang lebih baik daripada hanya memecahkan persoalan praktis;
<b>prasangka</b>	: Pendapat (anggapan) yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum diketahui atau belum diselidiki kebenarannya.
<b>sosiolog</b>	: Orang yang ahli ilmu kemasyarakatan (ilmu sosial); ahli sosiologi.
<b>sosiologis</b>	: Penjelasan dengan menggunakan teori-teori sosiologi.
<b>stereotip</b>	: Konsepsi mengenai sifat suatu golongan berdasarkan prasangka yang subjektif dan tidak tepat.
<b>tenaga eksogen</b>	: Tenaga yang berasal dari permukaan bumi, yaitu pelapukan, erosi, dan sedimentasi.
<b>tenaga endogen</b>	: Tenaga yang berasal dari dalam bumi yaitu tektonisme, vulkanisme, dan gempa bumi.
<b>teori</b>	: Pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi.